

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Cempaka Putih Banjarmasin Tengah, subjek penelitian adalah siswa kelas II yang berjumlah 11 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah meningkatkan praktik shalat fardhu, untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya peningkatan praktik shalat fardhu melalui pemberian *reward* dan *punishment*. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran tipe klasikal pada pembelajaran fiqh kelas II dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan praktik shalat fardhu.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru, teman sejawat untuk mengamati kegiatan pelaksanaan praktik shalat fardhu 2 kali (2 x 35 menit). Siklus pertama dan siklus kedua sesuai dengan tahapan proses belajar mengajar muatan lokal di kelas.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

- a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran fiqih dengan kompetensi dasar gerakan dan bacaan shalat. Tujuan pembelajaran:
 - Meningkatkan kemampuan praktik shalat fardhu dari segi gerakannya.
 - Meningkatkan kemampuan praktik shalat fardhu dari segi bacaannya
 - Menserasikan gerakan dengan bacaan shalat fardhu.
 - 2) Membuat lembar kerja siswa (LKS)
 - 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam melaksanakan praktik shalat fardhu
 - 4) Membuat lembar abservasi untuk mengukur kegiatan aktivitas siswa dalam melaksanakan praktik shalat fardhu.
- b. Kegiatan Pelaksanaan praktik shalat fardhu
- 1) Kegiatan awal (10 menit)
 - Guru/peneliti memberi salam
 - Presensi siswa
 - Guru/peneliti menyampaikan tujuan praktik shalat fardhu yang akan dilaksanakan.
 - Guru/peneliti melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan syarat wajib shalat fardhu kepada siswa yang akan melaksanakan praktik shalat fardhu.
 - Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat fardhu.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Guru membimbing siswa melafalkan bacaan shalat fardhu
- Guru memberi contoh menserasikan gerakan dengan bacaan shalat
- Setiap siswa diberi kesempatan untuk mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat fardhu
- Guru bersama-sama dengan siswa melaksanakan praktik shalat fardhu sedangkan observer hanya mengamati.
- Guru memberikan *reward* kepada siswa yang sudah baik dari segi gerakan dan bacaan shalat berupa pujian dan nilai yang baik.
- Guru memberikan *punishment* kepada siswa yang kurang/salah dari segi gerakan dan bacaan shalat dengan mengulanginya kembali untuk menghafalkannya.

3) Kegiatan akhir (20 menit)

- Memberikan penghargaan kepada siswa yang baik dalam melaksanakan praktik shalat.
- Memberikan bimbingan kepada siswa yang kurang baik dalam melaksanakan praktik shalat fardhu.
- Guru/peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Hasil tindakan kelas

1) Observasi kegiatan praktik shalat fardhu

Hasil pengamatan atau obeservasi dari teman sejawat dalam pelaksanaan praktik shalat fardhu (2 x 35) menit yang sudah direncanakan (intrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1. Observasi kegiatan praktik shalat fardhu pertemuan pertama (siklus I)

No	Indikator /Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran:		
1	Membuat rencana pelaksanaan praktik shalat fardhu	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan praktik shalat fardhu	√	
4	Apersepsi	√	
5	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran:		
6	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok asal		√
7	Memberi petunjuk tata cara shalat fardhu	√	
8	Dari segi bacaan shalat fardhu	√	
9	Dari segi gerakan shalat fardhu	√	
10	Membimbing siswa dalam melaksanakan shalat fardhu	√	
11	Mengkaitkan praktik shalat fardhu dengan pengetahuan lain yang relevan		√
12	Mengkaitkan praktik shalat fardhu dengan realitas	√	
13	kehidupan	√	
14	Melaksanakan praktik sesuai dengan alokasi waktu	√	
15	Menggunakan media	√	
16	Menggunakan metode	√	
	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pelaksanaan		
17	praktik shalat fardhu	√	
18	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam	√	
19	melaksanakan praktik shalat fardhu	√	
	Menggunakan bahasa lisan secara jelas, baik dan benar		
III	Kegiatan akhir:		
20	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan).	√	
		√	

21	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
22	Memberikan penghargaan (<i>reward</i>)	√	
23	Memberikan bimbingan kepada siswa yang masih kurang dari segi gerakan dan bacaan shalat	√	
24	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	√	
	Jumlah	22	2

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut di bawah ini:

$$\begin{aligned} \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{24} \times 100\% \\ &= \frac{22}{24} \times 100\% = 92\% \end{aligned}$$

Melihat hasil dari presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar praktik shalat fardhu yang dilakukan siswa dan guru, baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang direncanakan sebelumnya dan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

2) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran fiqih tentang kegiatan praktik shalat fardhu melalui pemberian *reward* dan *punishment* dapat dilihat pada berikut ini :

Tabel 4.2. Observasi siswa dalam melaksanakan praktik shalat fardhu melalui pemberian *reward* dan *punishment* pada pertemuan pertama (siklus I)

No	Praktik Gerakan Shalat	Nilai Gerakan			
		A	B	C	D
1	Berdiri betul	√			
2	Takbiratul ihram	√			
3	Tangan bersedekap	√			
4	Gerakan ruku		√		
5	Gerakan I'tidal		√		
6	Gerakan sujud		√		
7	Duduk antara dua sujud		√		
8	Duduk tasyahud awal			√	
9	Duduk tasyahud akhir			√	√
10	Gerakan salam		√		

Keterangan: A = baik sekali; B = baik; C = cukup; D = kurang

3) Tes hasil praktik gerakan shalat fardhu siswa

Tes hasil praktik gerakan shalat fardhu siswa dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.3. Tes hasil praktik gerakan shalat fardhu siswa pertemuan pertama (siklus I)

No	Katagori / Kriteria	F	P
1	Baik sekali	3	27,27
2	Baik	5	45,45
3	Cukup	2	18,18
4	Kurang	1	9,10
	Jumlah	11	100

Dari jumlah 11 siswa yang terbanyak adalah yang baik dalam melakukan gerakan shalat yaitu 45,45%, sedangkan yang baik sekali 27,27%, yang melakukan gerakan shalat dngan penilaian cukup 18,18% dan yang kurang baik sebanyak 9,10%.

Tabel 4.4. Observasi aktivitas siswa dalam melaksanakan praktik shalat fardhu melalui pemberian *reward* dan *punishment* pada pertemuan pertama (siklus I)

No	Praktik Bacaan Shalat	Nilai Gerakan			
		A	B	C	D
1	Takbir/takbiratul ihram	√			
2	Bacaan iftitah	√			
3	Bacaan surah Al-Fatihah		√		
4	Bacaan surah pilihan (pendek)		√		
5	Bacaan ruku'	√			
6	Bacaan I'tidal	√			
7	Bacaan duduk antara dua sujud			√	
8	Bacaan duduk tasyahud awal			√	
9	Bacaan duduk tasyahud akhir			√	√
10	Bacaan salam		√		

Keterangan : A = baik sekali; B = baik; C = cukup; D = kurang

4) Tes hasil praktik bacaan shalat fardhu siswa

Tes hasil praktik bacaan shalat fardhu siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Tes hasil praktik bacaan shalat fardhu siswa pertemuan pertama (siklus I)

No	Katagori / Kriteria	F	P
1	Baik sekali	4	36,36
2	Baik	3	27,27
3	Cukup	3	27,27
4	Kurang	1	9,27
	Jumlah	11	100

Dari jumlah 11 siswa yang terbanyak dalam melakukan bacaan shalat untuk penilaian baik sekali yaitu 36,36%, sedangkan yang melakukan dengan penilaian baik 27,27%, yang melakukan gerakan shalat dengan penilaian cukup 27,27% dan yang kurang baik sebanyak 9,10%.

Dengan melihat hasil presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya melakukan gerakan dan bacaan praktik shalat belum begitu disiplin melakukannya karena baru bagi anak, sehingga anak belum terbiasa/terlatih.

Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pembelajaran fiqih dengan kompetensi dasar gerakan dan bacaan shalat. Tujuan pembelajaran:
 - Meningkatkan kemampuan praktik shalat fardhu dari segi gerakannya.
 - Meningkatkan kemampuan praktik shalat fardhu dari segi bacaannya
 - Menserasikan gerakan dengan bacaan shalat fardhu.
- 2) Membuat lembar kerja siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam melaksanakan praktik shalat fardhu
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan aktivitas siswa dalam melaksanakan praktik shalat fardhu.

b. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Shalat Fardhu

1) Kegiatan awal (10 menit)

- Guru/peneliti memberi salam
- Presensi siswa
- Guru/peneliti menyampaikan tujuan praktik shalat fardhu yang akan dilaksanakan.
- Guru/peneliti melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan syarat wajib shalat fardhu kepada siswa yang akan melaksanakan praktik shalat fardhu.
- Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat fardhu.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Guru membimbing siswa melafalkan bacaan shalat fardhu
- Guru memberi contoh menserasikan gerakan dengan bacaan shalat fardhu
- Setiap siswa diberi kesempatan untuk mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat fardhu
- Guru bersama-sama dengan siswa melaksanakan praktik shalat fardhu sedangkan observer hanya mengamati.
- Guru memberikan *reward* kepada siswa yang sudah baik dari segi gerakan dan bacaan shalat berupa pujian dan nilai yang baik.
- Guru memberikan *punishment* kepada siswa yang kurang/salah dari segi gerakan dan bacaan shalat dengan mengulangnya kembali.

3) Kegiatan akhir (20 menit)

- Memberikan penghargaan kepada siswa yang baik dalam melaksanakan praktik shalat.
- Memberikan bimbingan kepada siswa yang kurang baik dalam melaksanakan praktik shalat fardhu.
- Guru/peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan praktik shalat fardhu

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam pelaksanaan praktik shalat fardhu (2 x 35) menit yang sudah direncanakan (intrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6. Observasi kegiatan praktik shalat fardhu pertemuan kedua (siklus I)

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan praktik shalat fardhu	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan praktik shalat fardhu	√	
4	Apersepsi	√	
5	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
6	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok asal	√	
7	Memberi petunjuk tata cara shalat fardhu	√	
8	Dari segi bacaan shalat fardhu	√	
9	Dari segi gerakan shalat fardhu	√	
10	Membimbing siswa dalam melaksanakan shalat fardhu	√	

11	Mengkaitkan praktik shalat fardhu dengan pengetahuan lain yang relevan	√	√
12	Mengkaitkan prkatek shalat fardhu dengan realitas kehidupan	√	
14	Melaksanakan praktik sesuai dengan alokasi waktu	√	
15	Menggunakan media	√	
16	Menggunakan metode	√	
	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pelaksanaan praktik shalat fardhu	√	
18	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam melaksanakan praktik shalat fardhu	√	
19	Menggunakan bahasa lisan secara jelas, baik dan benar	√	
III	Kegiatan Akhir		
20	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan).	√	
21	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
22	Memberikan penghargaan (<i>reward</i>)	√	
23	Memberikan bimbingan kepada siswa yang masih kurang dari segi gerakan dan bacaan shalat	√	
24	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	√	
	Jumlah	23	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut di bawah ini:

$$\begin{aligned} \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{24} \times 100\% \\ &= \frac{23}{24} \times 100\% = 96\% \end{aligned}$$

Dari presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar praktik shalat fardhu yang dilakukan oleh siswa dan guru lebih baik dari pertemuan pertama seperti waktu yang digunakan dapat teratasi sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya.

Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, daan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran fiqih tentang kegiatan praktik shalat fardhu melalui pemberian *reward* dan *punishment* dapat dilihat pada berikut ini :

Tabel 4.7. Observasi aktivitas siswa dalam melaksanakan praktik shalat fardhu melalui pemberian *reward* dan *punishment* pada pertemun kedua (siklus I)

No	Praktik Gerakan Shalat	Nilai Gerakan			
		A	B	C	D
1	Berdiri betul	√			
2	Takbiratul ihram	√			
3	Tangan bersedekap	√			
4	Gerakan ruku	√			
5	Gerakan I'tidal		√		
6	Gerakan sujud		√		
7	Duduk antara dua sujud		√		
8	Duduk tasyahud awal		√	√	
9	Duduk tasyahud akhir			√	
10	Gerakan salam		√		

Keterangan : A = baik sekali; B = baik; C = cukup; D = kurang

3) Tes hasil praktik gerakan shalat fardhu siswa

Tes hasil praktik gerakan shalat fardhu siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8. Tes hasil praktik gerakan shalat fardhu siswa pertemuan kedua (siklus I)

No	Katagori / Kriteria	F	P
1	Baik sekali	4	36,37
2	Baik	5	45,45
3	Cukup	2	18,18
4	Kurang	-	-
	Jumlah	11	100

Dari jumlah 11 siswa yang terbanyak adalah yang baik dalam melaksanakan gerakan shalat yaitu 45,45%, sedangkan yang baik sekali 36,37%, dan yang melakukan gerakan shalat dengan penilaian cukup 18,18%.

Tabel 4.9. Observasi aktivitas siswa dalam melaksanakan praktik shalat fardhu melalui pemberian *reward and punishment* pada pertemun kedua (siklus I)

No	Praktik Bacaan Shalat	Nilai Gerakan			
		A	B	C	D
1	Takbir/takbiratul ihram	√			
2	Bacaan iftitah	√			
3	Bacaan surah Al-Fatihah		√		
4	Bacaan surah pilihan (pendek)		√		
5	Bacaan ruku'	√			
6	Bacaan I'tidal	√			
7	Bacaan duduk antara dua sujud		√		
8	Bacaan duduk tasyahud awal		√	√	
9	Bacaan duduk tasyahud akhir			√	
10	Bacaan salam	√			

Keterangan : A = baik sekali; B = baik; C = cukup; D = kurang

4) Tes hasil praktik bacaan shalat fardhu siswa

Tes hasil praktik bacaan shalat fardhu siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10. Tes hasil praktik bacaan shalat fardhu siswa pertemuan kedua (siklus I)

No	Katagori / Kriteria	F	P
1	Baik sekali	5	45,45
2	Baik	4	36,37
3	Cukup	2	18,18
4	Kurang	-	-
	Jumlah	11	100

Dari jumlah 11 siswa yang terbanyak dalam melakukan bacaan shalat untuk penilaian baik sekali yaitu 36,36%, sedangkan yang melakukan dengan penilaian baik 27,27%, yang melakukan gerakan shalat dengan penilaian cukup 27,27% dan yang kurang baik sebanyak 9,10%.

Dari hasil presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus I, hal ini karena pembelajaran praktik shalat fardhu sudah dipahami anak sehingga mudah dilaksanakan, walaupun masih ada aspek yang masih belum optimal misalnya pada waktu melakukan gerakan shalat dan bacaannya. Kemampuan anak didik masih rendah, oleh karena itu dipandang perlu untuk dilanjutkan lagi pada pertemuan berikutnya.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi siswa dalam kegiatan pelaksanaan praktik shalat fardhu, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Kegiatan pembelajaran praktik shalat fardhu dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
- 2) Aktivitas siswa dalam kegiatan pelaksanaan praktik shalat fardhu cukup mendukung dan aktif dalam hal ini dapat dilihat pada:
 - Hasil tes siswa pada pertemuan pertama dengan nilai cukup dan pertemuan kedua cukup baik.
 - Berdasarkan temuan tersebut maka kegiatan praktik shalat fardhu masih belum berhasil dan akan diwujudkan pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) fiqih dengan kompetensi dasar gerakan dan bacaan praktik shalat fardhu. Tujuan pembelajaran dalam pertemuan ini adalah:
 - Meningkatkan kemampuan praktik shalat fardhu dari segi gerakannya.
 - Meningkatkan kemampuan praktik shalat fardhu dari segi bacaannya
 - Menserasikan gerakan dengan bacaan shalat fardhu.
- 2) Membuat lembar kerja siswa (LKS)

- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam melaksanakan praktik shalat fardhu
 - 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan aktivitas siswa dalam melaksanakan praktik shalat fardhu.
- b. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Shalat Fardhu
- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru/peneliti memberi salam
 - Presensi siswa
 - Guru/peneliti menyampaikan tujuan praktik shalat fardhu yang akan dilaksanakan.
 - Guru/peneliti melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan syarat wajib shalat fardhu kepada siswa yang akan melaksanakan praktik shalat fardhu.
 - Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat fardhu.
 - 2) Kegiatan Inti (40 menit)
 - Guru membimbing siswa melafalkan bacaan shalat fardhu
 - Guru memberi contoh menserasikan gerakan dengan bacaan shalat
 - Setiap siswa diberi kesempatan untuk mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat fardhu
 - Guru bersama-sama dengan siswa melaksanakan praktik shalat fardhu sedangkan observer hanya mengamati.

- Guru memberikan *reward* kepada siswa yang sudah baik dari segi gerakan dan bacaan shalat berupa pujian dan nilai yang baik.
- Guru memberikan *punishment* kepada siswa yang kurang/salah dari segi gerakan dan bacaan shalat dengan mengulangnya kembali.

3) Kegiatan akhir (20 menit)

- Memberikan penghargaan kepada siswa yang baik dalam melaksanakan praktik shalat.
- Memberikan bimbingan kepada siswa yang kurang baik dalam melaksanakan praktik shalat fardhu.
- Guru/peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Hasil tindakan kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau obeservasi dari teman sejawat dalam (KBM) 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (intrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini!

Tabel 4.11. Observasi kegiatan praktik shalat fardhu pertemuan pertama (siklus II)

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan prkatek shalat fardhu	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan praktik shalat fardhu	√	
4	Apersepsi	√	
5	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
6	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok asal	√	

7	Memberi petunjuk tata cara shalat fardhu	√	
8	Dari segi bacaan shalat fardhu	√	
9	Dari segi gerakan shalat fardhu	√	
10	Membimbing siswa dalam melaksanakan shalat fardhu	√	
11	Mengkaitkan praktik shalat fardhu dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
12	Mengkaitkan praktik shalat fardhu dengan realitas	√	
13	kehidupan	√	
14	Melaksanakan praktik sesuai dengan alokasi waktu	√	
15	Menggunakan media	√	
16	Menggunakan metode	√	
	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pelaksanaan		
17	praktik shalat fardhu	√	
18	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam		
19	melaksanakan praktik shalat fardhu	√	
	Menggunakan bahasa lisan secara jelas, baik dan benar		
III	Kegiatan akhir		
20	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan).	√	
21	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
22	Memberikan penghargaan (<i>reward</i>)	√	
23	Memberikan bimbingan kepada siswa yang masih kurang dari segi gerakan dan bacaan shalat	√	
24	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	√	
	Jumlah	24	-

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut di bawah ini:

$$Persentasi = \frac{Jumlah\ Jawaban}{24} \times 100\%$$
$$= \frac{24}{24} \times 100\% = 100\%$$

Berdasarkan hasil dari presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar praktik shalat fardhu yang dilakukan oleh siswa dan guru sangat baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran fiqih tentang kegiatan praktik shalat fardhu melalui pemberian *reward* dan *punishment* dapat dilihat pada berikut ini :

Tabel 4.12. Observasi siswa dalam melaksanakan praktik shalat fardhu melalui pemberian *reward and punishment* pada pertemuan pertama (siklus II)

No	Praktik Gerakan Shalat	Nilai Gerakan			
		A	B	C	D
1	Berdiri betul	√			
2	Takbiratul ihram	√			
3	Tangan bersedekap	√			
4	Gerakan ruku		√		
5	Gerakan I'tidal	√			
6	Gerakan sujud		√		
7	Duduk antara dua sujud		√		
8	Duduk tasyahud awal		√		
9	Duduk tasyahud akhir		√	√	
10	Gerakan salam	√			

Keterangan : A = baik sekali; B = baik; C = cukup; D = kurang

3) Tes hasil praktik bacaan shalat fardhu siswa

Tes hasil praktik bacaan shalat fardhu siswa dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.13. Tes hasil praktik bacaan shalat fardhu siswa pertemuan kedua (siklus II)

No	Katagori / Kriteria	F	P
1	Baik sekali	5	45,45
2	Baik	5	45,45
3	Cukup	1	9,10
4	Kurang	-	-
	Jumlah	11	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari segi gerakan praktik shalat fardhu sudah cukup baik dengan nilai baik sekali 45,45%, sedangkan yang baik yaitu 45,45%, dan yang cukup 9,10%. Hal ini sudah berate persyaratan tuntas belajar cukup baik.

Tabel 4.14. Observasi aktivitas siswa dalam melaksanakan praktik shalat fardhu melalui pemberian *reward* dan *punishment* pada pertemuan pertama (siklus II)

No	Praktik Bacaan Shalat	Nilai gerakan			
		A	B	C	D
1	Takbir/takbiratul ihram	√			
2	Bacaan iftitah	√			
3	Bacaan surah Al-Fatihah	√			
4	Bacaan surah pilihan (pendek)		√		
5	Bacaan ruku'	√			
6	Bacaan I'tidal	√			
7	Bacaan duduk antara dua sujud		√		

8	Bacaan duduk tasyahud awal		√		
9	Bacaan duduk tasyahud akhir		√	√	
10	Bacaan salam	√			

Keterangan : A = baik sekali; B = baik; C = cukup; D = kurang

4) Tes hasil praktik bacaan shalat fardhu siswa

Tes hasil praktik bacaan shalat fardhu siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.15. Tes hasil praktik bacaan shalat fardhu siswa pertemuan pertama (siklus II)

No	Katagori / Kriteria	F	P
1	Baik sekali	6	54,54
2	Baik	4	36,36
3	Cukup	1	9,10
4	Kurang	-	-
	Jumlah	11	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari segi bacaan praktik shalat fardhu sudah baik dengan nilai yang baik sekali 54,54%, seadangkan yang baik 36,36% dan nilai yang cukup 9,10%. Hal ini sudah berarti persyaratan tuntas belajar adalah baik.

Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran fiqih dengan kompetensi dasar gerakan dan bacaan shalat. Tujuan pembelajaran dalam pertemuan ini adalah:

- Meningkatkan kemampuan praktik shalat fardhu dari segi gerakannya.
- Meningkatkan kemampuan praktik shalat fardhu dari segi bacaannya
- Menserasikan gerakan dengan bacaan shalat fardhu.

2) Membuat lembar kerja siswa (LKS)

3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam melaksanakan praktik shalat fardhu

4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan aktivitas siswa dalam melaksanakan praktik shalat fardhu.

b. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Shalat Fardhu

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru/peneliti memberi salam
- Presensi siswa
- Guru/peneliti menyampaikan tujuan praktik shalat fardhu yang akan dilaksanakan.
- Guru/peneliti melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan syarat wajib shalat fardhu kepada siswa yang akan melaksanakan praktik shalat fardhu.

- Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat fardhu.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Guru membimbing siswa melafalkan bacaan shalat fardhu
- Guru memberi contoh menserasikan gerakan dengan bacaan shalat
- Setiap siswa diberi kesempatan untuk mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat fardhu
- Guru bersama-sama dengan siswa melaksanakan praktik shalat fardhu sedangkan observer hanya mengamati.
- Guru memberikan *reward* kepada siswa yang sudah baik dari segi gerakan dan bacaan shalat berupa pujian dan nilai yang baik.
- Guru memberikan *punishment* kepada siswa yang kurang/salah dari segi gerakan dan bacaan shalat dengan mengulangnya kembali.

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Memberikan penghargaan kepada siswa yang baik dalam melaksanakan praktik shalat.
- Memberikan bimbingan kepada siswa yang kurang baik dalam melaksanakan praktik shalat fardhu.
- Guru/peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan praktik shalat fardhu

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam pelaksanaan praktik shalat fardhu (2 x 35) menit yang sudah

direncanakan (intrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini!

Tabel 4.16. Observasi kegiatan praktik shalat fardhu pertemuan kedua (siklus II)

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan prkatek shalat fardhu	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan praktik shalat fardhu	√	
4	Apersepsi	√	
5	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
6	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok asal	√	
7	Memberi petunjuk tata cara shalat fardhu	√	
8	Dari segi bacaan shalat fardhu	√	
9	Dari segi gerakan shalat fardhu	√	
10	Membimbing siswa dalam melaksanakan shalat fardhu	√	
11	Mengkaitkan prkatek shalat fardhu dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
12	Mengkaitkan prkatek shalat fardhu dengan realitas	√	
13	kehidupan	√	
14	Melaksanakan praktik sesuai dengan alokasi waktu	√	
15	Menggunakan media	√	
16	Menggunakan metode	√	
	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pelaksanaan praktik shalat fardhu	√	
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam melaksanakan praktik shalat fardhu	√	
18	Menggunakan bahasa lisan secara jelas, baik dan benar	√	

III	Kegiatan akhir		
20	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan).	√	
21	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
22	Memberikan penghargaan (<i>reward</i>)	√	
23	Memberikan bimbingan kepada siswa yang masih kurang dari segi gerakan dan bacaan shalat	√	
24	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	√	
	Jumlah	24	-

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut di bawah ini:

$$\begin{aligned} \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{24} \times 100\% \\ &= \frac{24}{24} \times 100\% = 100\% \end{aligned}$$

Dari presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar praktik shalat fardhu yang dilakukan oleh siswa dan guru adalah baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran fiqih tentang kegiatan praktik shalat fardhu melalui pemberian *reward* dan *punishment* dapat dilihat pada berikut di bawah ini:

Tabel 4.17. Observasi aktivitas siswa dalam melaksanakan praktik shalat fardhu melalui pemberian *reward* dan *punishment* pada pertemun kedua (siklus II)

No	Praktik Gerakan Shalat	Nilai Gerakan			
		A	B	C	D
1	Berdiri betul	√			
2	Takbiratul ihram	√			
3	Tangan bersedekap	√			
4	Gerakan ruku		√		
5	Gerakan I'tidal	√			
6	Gerakan sujud		√		
7	Duduk antara dua sujud	√			
8	Duduk tasyahud awal		√		
9	Duduk tasyahud akhir		√	√	
10	Gerakan salam	√			

Keterangan : A = baik sekali; B = baik; C = cukup; D = kurang

3) Tes hasil praktik gerakan shalat fardhu siswa

Tes hasil praktik gerakan shalat fardhu siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.18. Tes hasil praktik gerakan shalat fardhu siswa pertemuan kedua (siklus II)

No	Katagori / Kriteria	F	P
1	Baik sekali	6	54,54
2	Baik	4	36,36
3	Cukup	1	9,10
4	Kurang	-	-
	Jumlah	11	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari segi gerakan praktik shalat fardhu sudah baik dengan nilai baik sekali 6 orang (54,54%), sedangkan nilai yang baik 4 orang (36,36%), dan nilai yang cukup 1 orang 9,10%. Hal ini berarti persyaratan tuntas belajar adalah baik.

Tabel 4.19. Observasi aktivitas siswa dalam melaksanakan praktik shalat fardhu melalui pemberian *reward* dan *punishment* pada pertemuan kedua (siklus II)

No	Praktik Bacaan Shalat	Nilai gerakan			
		A	B	C	D
1	Takbir/takbiratul ihram	√			
2	Bacaan iftitah	√			
3	Bacaan surah Al-Fatihah	√			
4	Bacaan surah pilihan (pendek)	√			
5	Bacaan ruku'	√			
6	Bacaan I'tidal	√			
7	Bacaan duduk antara dua sujud		√		
8	Bacaan duduk tasyahud awal		√		
9	Bacaan duduk tasyahud akhir		√	√	
10	Bacaan salam	√			

Keterangan : A = baik sekali; B = baik; C = cukup; D = kurang

4) Tes hasil praktik bacaan shalat fardhu siswa

Tes hasil praktik bacaan shalat fardhu siswa dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini :

Tabel 4.20. Tes hasil praktik bacaan shalat fardhu siswa pertemuan kedua (siklus II)

No	Katagori / Kriteria	F	P
1	Baik sekali	7	63,63
2	Baik	3	26,27
3	Cukup	1	9,10
4	Kurang	-	-
	Jumlah	11	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari segi bacaan praktik shalat fardhu sudah baik sekali 7 orang (63,63%), sedangkan yang baik 3 orang (27,27%) dan yang nilai cukup 1 orang (9,10%). Hal ini sudah berarti bahwa persyaratan tuntas belajar adalah baik.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi siswa dalam kegiatan pelaksanaan praktik shalat fardhu, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Kegiatan pembelajaran praktik shalat fardhu melalui pemberian *reward* dan *punishment* sangat efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- 2) Aktivitas siswa dalam kegiatan pelaksanaan praktik shalat fardhu melalui *reward* dan *punishment* sangat membantu siswa meningkatkan pembelajaran praktik shalat fardhu. Hal ini dapat dilihat pada :
 - Hasil tes siswa pada pertemuan pertama dengan nilai cukup baik dan pertemuan kedua dengan nilai baik.

- Berdasarkan temuan tersebut maka kegiatan praktik shalat fardhu melalui pemberian *reward* dan *punishment* dinyatakan berhasil, karena termasuk dalam ketuntasan belajar dengan nilai baik.

3. Kuesioner Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap pembelajaran fiqih melalui pemberian *reward dan punishment*, pada tabel berikut ini:

Tabel 4.21. Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran Fiqih Dalam Materi Praktik Shalat Fardhu Melalui Strategi Pemberian *Reward dan Punishment*

No	Persepsi siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Pembelajaran fiqih melalui strategi pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i> dapat menumbuhkan motivasi dalam belajar dan rasa tanggung jawab dalam diri saya	3	27,28	8	72,72				
2	Pembelajaran fiqih dengan strategi pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i> dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan saya dalam praktik shalat fardhu.	4	36,37	7	63,63				
3	Dengan adanya pembelajaran fiqih dalam hal praktik shalat fardhu melalui strategi pemberian <i>reward dan punishment</i> , materi yang tidak saya pahami dapat saya bertanya pada teman yang memahaminya	7	63,63	4	36,37				
4.	Pembelajaran praktik shalat fardhu dengan strategi pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i> membuat kreatifitas saya dalam belajar fiqih menjadi berkembang.	8	72,72	3	27,28				

5	Pembelajaran praktik shalat fardhu dengan pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i> sebaiknya digunakan pola untuk mempelajari materi lain dalam pelajaran fiqih.	3	27,28	8	72,72				
6	Pembelajaran praktik shalat fardhu dengan pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i> dapat membantu saya dalam menerapkan dalam kehidupan sehari-hari	5	45,465	6	54,54				
7	Pembelajaran praktik shalat fardhu dengan pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i> membuat pelajaran fiqih lebih menarik dan menyenangkan.	119	100	-	-				
8	Dalam pembelajaran praktik shalat fardhu dengan strategi pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i> sangat membantu saya untuk melanjutkan ke jenjang pelajaran berikutnya atau lebih tinggi.	6	54,54	5	45,465				
9	Dalam praktik shalat fardhu dengan pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i> menumbuhkan rasa percaya diri sehingga saya dapat menangkap pelajaran dan memahami pendapat teman-teman.	7	63,63	4	36,37				
10	Dalam bimbingan pembelajaran kelompok melalui praktik shalat fardhu dengan strategi pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i> , guru lebih bersifat membimbing dan siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.	7	63,63	4	36,37				

Berdasarkan data kuesioner tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas II menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pembelajaran dengan pemberian *reward* dan *punishment* dalam pembelajaran fiqih

khususnya pada praktik shalat fardhu, dalam gerakan, melafalkan bacaan dan memahaminya.

Hal ini dapat kita dilihat pada tabel sikap siswa terhadap pembelajaran fiqih dalam hal praktik shalat fardhu dengan strategi pemberian *reward* dan *punishment* sudah kelihatan hasilnya dari tabel di atas, terlihat jelas hasilnya siswa ada yang sangat setuju dan setuju dengan adanya pembelajaran ini, tidak ada siswa yang memberikan hasil tanggapannya kurang setuju dan tidak setuju.

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dua siklus dengan empat kali pertemuan (1 kali pertemuan 2 x 35 menit), melalui observasi aktivitas siswa dalam KBM, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran praktik shalat fardhu melalui pemberian *reward* dan *punishment* dapat meningkatkan siswa melaksanakan praktik shalat fardhu. Hal ini terlihat dari :

1. Kegiatan praktik shalat fardhu melalui *reward* dan *punishment* di kelas Madrasah Ibtidaiyah Cempaka Putih Banjarmasin Tengah sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran praktik shalat fardhu yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 92% dan pertemuan kedua 96% (rata-rata 94%) siklus II pertemuan pertama 100% dan pertemuan kedua 100% (rata-rata 100%). Rata-rata keseluruhannya 97%.
2. Dalam kegiatan pembelajran praktik shalat fardhu mulai dari siklus I sampai pada siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik. Hal ini sesuai dengan

presentasi hasil observasi teman sejawat terhadap siswa dalam kegiatan praktik shalat fardhu pada siklus I pertemuan pertama dengan nilai cukup, dan pada pertemuan ke dua dengan nilai cukup baik. Siklus II pertemuan pertama masih cukup baik dan pertemuan ke dua sudah terlihat baik. Adanya kegiatan pembelajaran praktik shalat fardhu ini, siswa tambah rajin melaksanakan ibadah shalat fardhu karena siswa memahami apa itu shalat?. Sebagai orang yang beragama Islam, shalat merupakan tiang agama, siapa yang tidak shalat berate merobohkan agama.

3. Tindakan kelas dengan menggunakan pembelajaran praktik shalat fardhu melalui pemberian *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam bentuk gerakan dan bacaan shalat fardhu di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Cempaka Putih Banjarmasin Tengah, dinyatakan cukup berhasil dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini buktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan dua kali pertemuan dan satu kali refleksi dan telah dapat kemajuan yang berarti. Ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I dengan nilai cukup dan pertemuan ke dua dengan nilai cukup baik. di bawah indikator ketuntasan belajar. Kemudian meningkat pada siklus II. Pertemuan pertama masih cukup baik dan pada pertemuan kedua sudah terlihat baik di atas indikator ketuntasan belajar yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II.